

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LOGAN AVENUE*  
*PROBLEM SOLVING* (LAPS-HEURISTIK) TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SURYANI  
NIM: 1032010161**

**Program Studi  
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M / 1436 H**

# **S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh :

**SURYANI  
NIM: 1032010161**

**Program Studi  
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**

(Yusaini, M.Pd)  
Nip: 19720810 200504 1 002

(Iqbal, M.Pd)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LOGAN AVENUE*  
*PROBLEM SOLVING* (LAPS-HEURISTIK) TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Selasa, 24 November 2015 M  
12      Safar      1437      H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Yusaini, M.Pd  
Nip: 19720810 200504 1 002

Iqbal, M.Pd

Anggota,

Anggota,

Fitriani M.Pd

Wahyuni, M.Pd  
Nip : 19880915 201503 2004

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

**Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag**  
**NIP. 19570501 198512 1 001**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah atas rahmat ALLAH SWT peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa”. Skripsi ini disusun sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar sarjana pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Shalawat dan salam saya sanjung sajikan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiah, serta membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti saat sekarang ini kita senantiasa masih dapat menikmati indahnya islam dengan iman.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Dekan Tarbiyah yang senantiasa memberikan didikannya kepada penulis baik dalam jabatannya sebagai dosen maupun sebagai dekan.

2. Bapak Mazlan, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta seluruh staf yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis mengikuti pendidikan.
3. Bapak Yusaini, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Iqbal, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berharga, baik selama penulis mengikuti perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.
4. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang tulus ikhlas telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Kepala sekolah dan wakil SMP Negeri 2 Langsa beserta guru matematika dan staf sekolah tersebut yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Kepada Ayahanda Abdurrahman Umar dan Ibunda tercinta Raziah yang selama ini telah memelihara, merawat, membimbing, dan telah mengorbankan kesenangan dengan kepahitan demi kelangsungan hidup dan pendidikan anak-anaknya.
7. Kepada abang dan adik kandung saya ( Muzakir S.Pd, Miswardi, dan Miswatun Nabila), serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung saya selama menempuh pendidikan.
8. Kepada Senior dan sahabat (Kanda Ali Akbar, Fadhillah, Nurul, Desie, Darni, Kak Faridah, Kak Ida, Laila, Ema, Elvi), dan juga kepada teman – teman seperjuangan Jurusan Tarbiyah Pendidikan Matematika angkatan

2010 khusus nya unit 6 yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini serta kepada adik – adik angkatan 2014.

9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya yang jauh dari kesempurnaan, hal ini karena terbatasnya ilmu yang penulis miliki. Untuk itu kritikan dan saran yang dapat memperbaiki karya ini sangat penulis harapkan, agar penulis dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan untuk dapat berkarya lebih baik lagi dikesempatan selanjutnya.

Akhirnya penulis hanya dapat memohon kehadiran ALLAH SWT semoga amal kebajikan dari semua pihak mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi amal saleh. Amin ...

Langsa, Oktober 2015

Penulis

Suryani

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Batasan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Hipotesis .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Pembelajaran Matematika.....	9
B. Model pembelajaran .....	9
C. Model pembelajaran <i>LAPS-Heuristik</i> .....	11
D. Hasil Belajar.....	14
E. Teori Belajar yang Mendukung Model Pembelajaran <i>LAPS -     Heuristik</i> .....	15
F. Materi Aljabar .....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
C. Metode Penelitian dan Variabel Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian .....	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Instrument Penelitian .....	27
a. Validasi .....	27
b. Reliabilitas .....	29
c. Daya Pembeda .....	30
d. Tingkat kesukaran .....	32
E. Langkah -Langkah Penelitian .....	34
1. Persiapan Penelitian .....	34
2. Pelaksanaan Penelitian.....	35
F. Validasi atau Penilai Ahli .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
1. Uji Normalitas Data .....	37
2. Uji Homogenitas.....	38
3. Uji Regresi .....	39
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>40</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	40
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	42
1. Analisis Data Nilai Pretest.....	42

a. Uji Normalitas Data Pretes .....	43
b. Uji Homogenitas Data Pretes .....	44
c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Pretest .....	45
2. Analisis data nilai posttest .....	46
a. Uji normalitas data posttest .....	47
b. Uji homogenitas data posttest.....	48
c. Uji regresi data.....	49
d. Deskripsi Uji Hipotesis .....	50
C. Pembahasan Dan Hasil Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran – Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LOGAN AVENUE PROBLEM SOLVING* (LAPS-HEURISTIK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LANGSA**

**ABSTRAK**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang harus di perhatikan karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ketahun selalu diupayakan, baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, model pembelajaran, dan sistem evaluasi. Meningkatkan mutu pendidikan sama halnya dengan meningkatkan kualitas belajar siswa, meningkatkan kualitas belajar siswa tergantung pada komponen-komponen antara lain siswa, kurikulum, guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan siswa dalam memahami masalah-masalah yang ada. Sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan dirinya dengan cara bertanya bagaimana solusi yang tepat dalam penyelesaian soal. Seperti masalah – masalah yang terdapat dalam materi aljabar. Karena dengan memahami masalah siswa dapat menjawab soal-soal yang berbentuk banyak penyelesaian sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang lebih bagus. Salah satu alternatif yang dapat membantu siswa dalam banyak penyelesaian adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)*. Model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)* merupakan suatu model pembelajaran yang bersifat tuntunan dalam rangka solusi masalah, siswa dituntun untuk bertanya dengan kata apa masalahnya, adakah alternatifnya, adakah manfaatnya, adakah solusinya dan bagaimana cara menyelesaikannya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh model pembelajaran *Logan avenue problem solving (Laps-Heuristik)* terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Langsa pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa. Dari hasil pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling cara acak kelas, diperoleh kelas VII-7 dengan jumlah 26 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII-6 dengan jumlah 26 orang siswa sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa tes uraian yang terdiri dari 5 soal. Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi dengan taraf ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ . Dari hasil pengujian diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 3,168$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,732$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Laps-Heuristik sangat efektif dalam masalah – masalah yang terdapat di materi aljabar di kelas VII SMP Negeri 2 Langsa.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang harus di perhatikan karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ketahun selalu diupayakan, baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, model pembelajaran, dan sistem evaluasi. Meningkatkan mutu pendidikan sama halnya dengan meningkatkan kualitas belajar siswa, meningkatkan kualitas belajar siswa tergantung pada komponen-komponen antara lain siswa, kurikulum, guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan.

Herman hudojo, megemukakan bahwa:<sup>1</sup>

Matematika dapat diartikan dengan ide-ide (gagasan-gagasan), struktur-struktur dan hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga matematika itu berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Ia melanjutkan, matematika dikembangkan berdasarkan atas alasan logis dengan menggunakan pembuktian deduktif.

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif jika seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan, misalnya ketertarikan siswa dalam belajar, memotivasi siswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan teknik guru dalam mengajar dikelas mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Hudojo, Herman.1990.*Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang:IKIP Malang

Menurut Trianto, “Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan formal secara umum dapat diindikasikan apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan nontes”.<sup>2</sup> Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik hendaknya guru melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang cukup memegang peran penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berfikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan hasil belajar matematika siswa di sekolah. Di sekolah, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit untuk dipahami siswa. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika diperlukan suatu model pembelajaran yang bervariasi. Namun kenyataan yang terjadi saat ini adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan materi pelajaran lainnya di sekolah. Kondisi seperti ini terjadi pula pada SMP Negeri 2 Langsa.

Dominan guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan, siswa hanya mencontohkan dan mencatat bagaimana cara menyelesaikan soal setelah dikerjakan oleh gurunya, jika mereka

---

<sup>2</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 5.

diberikan soal yang berbeda dengan soal latihan, mereka mulai merasa bingung karena tidak tahu harus mulai darimana mereka menyelesaikannya, para siswa jarang sekali bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang dipahami, siswa juga kurang memiliki keyakinan untuk menyelesaikan soal-soal individu atau maju kedepan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi matematika di SMP Negeri 2 Langsa, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar matematika siswa di kelas VII masih tergolong rendah, khususnya pada pokok bahasan Aljabar dengan melihat nilai rata-rata siswa mendapat nilai 57. Seperti yang tertulis dalam dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 : Rekapitulasi hasil ujian matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa pada tahun 2014 / 2015

No	Kode Siswa	KKM	Nilai Ujian	Kriteria Ketuntasan
1	AA	65	65	Tidak Tuntas
2	BI		60	Tidak Tuntas
3	DR		59	Tidak Tuntas
4	EE		58	Tidak Tuntas
5	FA		55	Tuntas
6	FI		70	Tidak Tuntas
7	HD		53	Tidak Tuntas
8	HR		45	Tidak Tuntas
9	JI		70	Tuntas
10	MA		65	Tidak Tuntas
11	MH		50	Tidak Tuntas
12	MJ		55	Tidak Tuntas
13	ML		73	Tuntas
14	MN		59	Tidak Tuntas
15	MR		53	Tidak Tuntas
16	MS		65	Tidak Tuntas
17	MY		64	Tidak Tuntas
18	MZ		60	Tidak Tuntas
19	RA		70	Tuntas

20	RF		45	Tidak Tuntas
21	RK		45	Tidak Tuntas
22	RN		68	Tidak Tuntas
23	RS		60	Tidak Tuntas
24	SE		70	Tuntas
25	TM		58	Tidak Tuntas
26	UA		59	Tidak Tuntas
27	WA		73	Tuntas
<b>Jumlah</b>			1,627	
<b>Rata-rata</b>			65,25	

Dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa siswa belum atau pun masih kurang paham tentang materi aljabar, hal ini disebabkan karena materi aljabar memang dianggap cukup sulit oleh para siswa, dimana dalam pembahasannya materi ini banyak ditemui masalah-masalah yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari yang harus dipahami oleh siswa, sehingga respon siswa saat pelajaran ini berlangsung pun sangat kurang. Siswa lebih senang berbicara dengan teman dibandingkan mendengarkan penjelasan guru, dan apabila diberi latihan siswa lebih suka menunggu hasil jawaban dari teman yang pandai daripada mengerjakan sendiri.

Untuk mengatasi masalah yang ada di SMP Negeri 2 Langsa, maka guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah pembelajaran yang dapat memecahkan masalah oleh siswa dalam penyelesaiannya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto “Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan ajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas

menjadi hidup”.<sup>3</sup> Untuk menanggulangi hal tersebut seharusnya pengaruh metode mengajar yang dilakukan guru harus tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru harus memahami berbagai bentuk model pembelajaran yang sesuai.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar tersebut dapat diterapkan suatu model pembelajaran yang inovatif dalam belajar yaitu model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik). LAPS-Heuristik mempunyai tujuan dan kelebihan yaitu memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *pemecahan* masalah dan materi Aljabar serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *LAPS-Heuristik* memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian I Made,dkk menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berdasarkan rata-rata hasil belajarnya. Respon siswa terhadap penerapan model *LAPS-Heuristik* adalah positif.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka Penulis akan mengadakan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran LAPS-Heuristik untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran matematis. Pembelajaran yang akan dilakukan adalah pembelajaran yang memberikan suatu

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 92

<sup>4</sup> I Made Adiarta Gusti, dkk. Pengaruh model pembelajaran LAPS-Heuristik terhadap hasil belajar TIK Ditinjau dari kreatifitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Payangan. (jurnal penelitian: Singaraja Universitas Ganesha) Vol 3, hal 201-211

tindakan melalui alternatif pembelajaran yang berorientasi pembelajaran yang berpusat ke siswa yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu “**Pengaruh Model Pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa.

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan serta ruang lingkup permasalahan ini cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan hanya dibatasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi Aljabar sub pokok bahasan:

1. Operasi bentuk aljabar ,KPK dan FPB Bentuk Aljabar Suku Tunggal, dan Pecahan Bentuk Aljabar dengan menggunakan model *LAPS-Heuristik*.

2. Tahun pelajaran 2006,
3. Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru dalam menentukan strategi mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif lain dalam mata pelajaran matematika.

- Bagi Siswa

Memberi masukan kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan diri di tengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar.

- Bagi sekolah

Peneliti ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaiki model dan strategi pembelajaran matematika.

- Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman secara langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara atau anggapan sementara yang belum tentu kebenarannya, dan dapat dibuktikan melalui sebuah penelitian<sup>5</sup>. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka terdapat pengaruh dari

---

<sup>5</sup> Suharsimi arikunto, 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: rineka cipta, hal.71

model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa.

### **G. Defenisi Operasional**

Untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penjelasan ini maka penulis perlu untuk mengemukakan beberapa pengertian dari judul tersebut.

- a. hasil belajar merupakan suatu tindakan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk menentukan keberhasilan belajar sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki serta berdasarkan hasil pengalaman belajar dari dirinya selama satu periode tertentu. Hasil belajar yang diukur yaitu melalui penilaian saat dilakukan tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) dalam proses pembelajaran dengan memberikan tes berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan.
- b. Model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS-Heuristik) adalah rangkaian pertanyaan yang bersifat tuntunan dalam rangka solusi masalah. Model pembelajaran *Logan Avenue Problem Solving* (LAPS) dengan langkah-langkah (1) memahami masalah, (2) rencana penyelesaian masalah, (3) solusi penyelesaian masalah, dan (4) mengecek ulang hasil dari permasalahan matematika.
- c. Pada materi aljabar akan dijelaskan tentang melakukan operasi pada bentuk aljabar untuk menyelesaikan berbagai masalah.